

**PERANAN BIMBINGAN BELAJAR DALAM UPAYA MENINGKATKAN
PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
AKUNTANSI DI MAN 2 KOTA CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh :

SABDA RAMDHAN A
NIM : 07440502

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI
CIREBON
1432 H / 2012M**

IKHTISAR

Sabda Ramdhan A : Peranan Bimbingan Belajar dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi akuntansi di MAN 2 Kota Cirebon

Pentingnya bimbingan belajar di sekolah menengah pada saat ini sangat diperlukan untuk mengantarkan anak didik kearah kedewasaan. Karenanya sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang memerlukan tenaga pembimbing yang professional. Di mana pembimbing tidak hanya menguasai bahan pelajar, tetapi juga menguasai nilai-nilai yang terdapat dalam pendidikan. Sehubungan dengan hal tersebut maka siswa dipengaruhi oleh proses pembimbing. Di antara pertimbangan pokok yang mendasari pembahasan tersebut adalah persoalan ini merupakan persoalan esensial. Sebab terletak di tangan pembimbing kemungkinan berhasil atau tidak pencapaian belajar.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui sejauh mana Peranan Bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MAN 2 Kota Cirebon, untuk mengetahui tentang prestasi belajar siswa setelah mengikuti bimbingan belajar MAN 2 Kota Cirebon, Untuk mengetahui Sejauhmana Peningkatan prestasi belajar siswa setelah mengikuti bimbingan belajar MAN 2 Kota Cirebon ?

Membahas tentang peranan bimbingan belajar sekolah tidak terlepas dari proses belajar mengajar dalam proses antara pembimbing dan siswa bekerja sesuai dengan fungsinya masing-masing. Secara definitif bimbingan belajar adalah orang yang pekerjaannya mengajar dan mendidik serta sebagai pembimbing, sedangkan siswa atau anak adalah yang sedang belajar.

Sedangkan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi, angket dan dokumentasi guna untuk mengetahui data dari masing-masing variabel, untuk variable X adalah peranan bimbingan belajar dan Variabel Y prestasi belajar siswa. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rumus product moment.

Dari hasil penelitian lapangan diperoleh kesimpulan bahwa peranan bimbingan Belajar dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan hasil koefisien korelasi yang menunjukkan angka cukup 0,59 nilai tersebut pada jarak 0,400 sampai 0,600 dengan interpretasi cukup. Jadi dari keterangan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 0.59 dengan interpretasi cukup atau sedang. Bahwa peranan bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MAN 2 Kota Cirebon diperoleh t_{tabel} dengan df (*degree of freedom*) sebanyak $n - 2$ sebesar 4,303. ini berarti bahwa variabel bimbingan belajar (X) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar (Y) pada mata pelajaran IPS Ekonomi.

KATA PENGANTAR

Bismilahirrohmanirrohiim

Alhamdulillah, segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Peranan Bimbingan Belajar dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi di MAN 2 Kota Cirebon.

Sholawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. kepada keluarganya, sahabatnya, dan kepada semua umatnya hingga akhir zaman.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, M.A Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Drs.Saefudin Zuhri, M.Ag, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Nuryana, S,Ag, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan IPS
4. Bapak Dr. H. Ahmad Fauzi, M.Pd, Dosen Pembimbing Ke I
5. Ibu Dra.Ratna.Puspitasari, M.Pd Dosen Pembimbing Ke II.
6. Bapak Dra. Hj. Ipah Uripah, M.Ag. Selaku Kepala Sekolah MAN 2 Kota Cirebon
7. Bapak /Ibu guru dan Staf Tata Usaha MAN 2 Kota Cirebon



8. Dosen IAIN Syekh Nurjati Cirebon Khususnya Dosen Fakultas Tarbiyah, yang telah mengajar dan mendidik selama kuliah di Program Studi Pendidikan IPS.
9. Rekan-rekan Mahasiswa IPS angkatan 2007 yang telah memberikan dukungannya dan semua pihak yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik mereka semua serta menjadikannya amal jariyah. selama -lamanya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat kekurangan yang dilatar belakangi oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan dimasa yang akan datang. selanjutnya semua kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini adalah tanggungjawab penulis sepenuhnya.

Akhirnya skripsi ini penulis persembahkan kepada almamater, dan akademik, semoga bennanfaat dan menjadi setitik sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Cirebon, Januari 2012

Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu program pemerintah yang sangat penting peranannya bagi semua kalangan dan seluruh anggota masyarakat. Suatu negara dapat dikatakan sebagai bangsa yang memiliki peradaban yang tinggi dengan melihat dan kondisi suatu negara itu sendiri. Namun pendidikan formal dan non formal dalam perwujudannya terlembaga secara real, walaupun cukup banyak kritik mengenai efektifitas fungsi lembaga pendidikan baik secara formal maupun non formal. Dimana perubahan akan disesuaikan dengan kemajuan ilmu dan teknologi yang ada. (Muhibbin Syah, 1999 : 19)

Pendidikan bukan hanya sekolah, yang memiliki status sebagai pendidikan yang bersifat formal, Secara konvensional konsepsi tentang pendidikan mengenali jalur-jalur pendidikan formal, non formal dan informal. (Imam Barnadib, 1990:10). Karena kedudukannya yang begitu penting dan utama, maka tidak sedikit usaha dan upaya yang dilakukan guna memajukan dan mengembangkan mutu pendidikan itu sendiri selain pendidikan di sekolah. Dengan maraknya berbagai pengembangan program bimbingan belajar sebagai salah satu sarana penunjang dan pendamping belajar siswa di sekolah, membuat bimbingan belajar sebagai jenjang pendidikan yang dijadikan andalan bagi siswa dalam meraih prestasi belajar yang seoptimal mungkin.



Bimbingan belajar dan sekolah sebagai sistem pendidikan yang sama-sama bertujuan mengembangkan dan memajukan kualitas bagi dunia pendidikan, yang memiliki prospek dan masa depan yang menjanjikan bagi perkembangan ilmu dan teknologi yang keberadaannya patut untuk diperhitungkan.(Neil Postman, 2001:3). Dengan kurikulum yang tersusun dengan jelas dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang teratur, sekolah mampu menjadi tempat mendidik dan mengajar dengan kedudukan yang baik di tengah-tengah masyarakat. Harapan sementara pihak bahwa sekolah menjadi lembaga yang memadai dan mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Hal inilah yang mungkin menjadi alasan sebagian kalangan peserta didik untuk tidak mengikuti pembelajaran di luar jalur sekolah. Sehingga mereka sudah cukup menjadikan sekolah sebagai tempat bagi mereka dalam mencapai prestasi belajar serta mengembangkan potensi dan bakatnya. Pada sekolah lanjutan, anak didik yang mengalami kesukaran, yang nampak pada hasil tes, dapat dijadikan satu kelas khusus dan mendapat perhatian pendidik ahli untuk remedial instruction, menyesuaikan bahan-bahan pelajaran dengan teknik yang diperlukan kelas.

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 1989, pendidikan dilaksanakan dalam bentuk bimbingan, pengajaran, dan latihan. Bimbingan atau membimbing memiliki dua makna yaitu bimbingan secara umum yang mempunyai arti sama dengan mendidik atau menanamkan nilai-nilai, membina moral, mengarahkan siswa supaya menjadi orang baik. Sedangkan makna bimbingan yang secara khusus yaitu sebagai suatu upaya atau program membantu mengoptimalkan perkembangan siswa. Bimbingan



ini diberikan melalui bantuan pemecahan masalah yang dihadapi, serta dorongan bagi pengembangan potensi-potensi yang dimiliki siswa. (Nana Syaodih Sukmadinata, 2005: 233)

Untuk dapat menciptakan keberhasilan dalam suatu proses kegiatan pembelajaran, maka diharapkan ada koordinasi yang baik antara staf pengajar, orang tua siswa, serta lingkungan sekitar yang memungkinkan dapat mendukung keberhasilan kependidikan itu, Sehingga dengan adanya hubungan kerja sama yang baik dari berbagai pihak yang terkait, diharapkan dapat tercipta keberhasilan sesuai dengan apa yang menjadi standarisasi pendidikan yang berkualitas. Berbicara tentang keberhasilan dalam suatu proses kependidikan terutama yang berkaitan dengan salah satu program bidang studi tertentu, khususnya bidang studi Akuntansi dapat dilihat dan prestasi belajar yang diperoleh para siswanya.. Karena hakikat pendidikan adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan setiap peserta didik mengembangkan bakat, minat dan kemampuannya secara optimal dan utuh (mencakup matra kognitif, afektif dan psikomotor) (Muhibbin Syah, 1999 : 12) sehingga diharapkan dapat memberikan hasil yang optimal bagi perkembangan dan kemajuan dalam dunia pendidikan.

Bagi siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran pada program bimbingan belajar di samping pendidikan di sekolahnya, tentu mempunyai alasan lain di samping untuk dapat menunjang prestasi belajarnya di sekoiah. Bahwa pendidikan bukan hanya sekolah yang menyangkut soal-soal pelajaran dan pengajaran ilmiah, tetapi juga pembentukan konsep-konsep tingkah laku dan pola-pola kehidupan masyarakat, (Siti Meichati, 2005:7). Dalam hal ini



mereka yang peduli terhadap pendidikan akan merasa kurang puas dengan apa yang dicapainya hanya pada pendidikan sekolah saja. Sehingga mereka ingin mencari alternatif lain dalam menunjang kelengkapan dalam mendampingi pertumbuhan dan pengembangan sikap dan kebiasaan belajar yang baik dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian serta mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi atau untuk terjun kelapangan pekerjaan tertentu. (Prayitno, 1997: 23).

Perkembangan bisnis bimbingan belajar tampaknya tak lepas dari menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan formal. Orang tua merasa tidak puas terhadap kemampuan yang dicapai anaknya dari belajar di sekolah. Namun apakah dengan bimbingan belajar prestasi siswa akan lebih baik? Bimbingan belajar hanya dibutuhkan oleh mereka yang malas belajar. Pada pokoknya, belajar tak bisa dengan cara instant karena dengan belajar secara instans tak akan bisa memahami ilmunya, karena pemahaman itu terjadi lewat proses pembelajaran secara terus menerus. (Prayitno, 1997: 23).

Dari latar belakang diatas, masalah bimbingan belajar terhadap prestasi siswa yang terjadi diluar sekolah, masih perlu diteliti. Dengan demikian penulis ingin meneliti Apakah bimbingan belajar tersebut bisa meningkatkan prestasi siswa disekolah atau tidak. Dengan demikian penulis berminat melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MAN 2 Kota Cirebon”.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Perumusan Masalah

Dalam perumusan masalah ini dibagi kedalam tiga bagian, yaitu;

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian adalah BK (Bimbingan Konseling) yakni tentang Peranan Bimbingan Belajar Dalam Upaya meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada mata pelajaran Ekonomi Akuntansi MAN 2 Kota Cirebon.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan secara *empirik* yaitu pendekatan dengan mengadakan survei dan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk mengetahui tentang kemungkinan ada tidaknya peningkatan prestasi belajar siswa setelah mengikuti bimbingan belajar, pada mata pelajaran Ekonomi Akuntansi.

c. Jenis Masalah

Jenis Masalah dalam penelitian ini adalah komparasi yakni Peran Bimbingan Belajar dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Akuntansi di MAN 2 Kota Cirebon.

2. Pembatasan Masalah

a. Untuk menghindari kekaburan pokok pembahasan, maka masalahnya dibatasi tentang Peran Bimbingan Belajar dalam Upaya meningkatkan



prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Akuntansi di MAN 2 Kota Cirebon.

- b. Bimbingan belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah program bimbingan belajar yang diselenggarakan oleh suatu lembaga pendidikan di sekolah di MAN 2 Kota Cirebon.
- c. Prestasi dalam penelitian ini adalah hasil tes formatif pada Siswa yang mengikuti Bimbingan belajar pada mata pelajaran ekonomi akuntansi di MAN 2 Kota Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana peran bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MAN 2 Kota Cirebon ?
- b. Bagaimana prestasi belajar siswa setelah mengikuti bimbingan belajar MAN 2 Kota Cirebon ?
- c. Sejauhmana pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa setelah mengikuti bimbingan belajar MAN 2 Kota Cirebon ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sejauh mana Peranan Bimbingan belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa MAN 2 Kota Cirebon ?
2. Untuk mengetahui tentang prestasi belajar siswa setelah mengikuti bimbingan belajar MAN 2 Kota Cirebon ?
3. Untuk mengetahui Sejauhmana Peningkatan prestasi belajar siswa setelah mengikuti bimbingan belajar MAN 2 Kota Cirebon ?



D. Kerangka Pemikiran

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dan berpengaruh bagi kemajuan dan kesejahteraan hidup manusia. Sehingga tidak mustahil kalau pendidikan memerlukan adanya reorientasi sebagai adaptasi terhadap perubahan-perubahan yang terjadi, karena pendidikan memiliki konsepsi dan sifat tersendiri. Secara konvensional konsepsi tentang pendidikan mengenai jalur-jalur pendidikan formal, non formal dan informal, sekolah sebagai salah satu pendidikan formal diharapkan dapat memberikan peranannya bagi para siswa dalam mencapai hasil prestasi belajarnya agar dapat mencapai basil yang optimal. (Muhibbin Syah, 1999 : 120)

Membicarakan tentang “Prestasi Belajar”, kita tidak bisa melepaskan dan makna yang terkandung dan dua kata tersebut yaitu Prestasi dan Belajar. Pengertian prestasi adalah alat-alat ukur yang banyak digunakan untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah proses belajar mengajar atau untuk menentukan taraf keberhasilan sebuah program pengajaran. (Muhibbin Syah, 1997:141). Jadi prestasi merupakan sesuatu yang hadir karena adanya aktifitas sehingga inampu menghasilkan sesuatu setelah usaha dilakukan. Sedangkan pengertian belajar, Menurut Muhibbin Syah, (1999: 62-63) Biggs (1991) dalam pendahuluan *Teaching for Learning; The View from Cognitive Psychology* mendefinisikan belajar dalam tiga macam rumusan, yaitu; rumusan kuantitatif, rumusan institusional, rumusan kualitatif. Secara kuantitatif (ditinjau dan sudut jumlah), belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Jadi belajar dalam hal ini dipandang dan sudut berapa banyak materi yang dikuasai

siswa. Secara institusional (tinjauan kelembagaan belajar dipandang sebagai proses validasi (pengabsahan), terhadap penguasaan siswa atas materi-materi yang telah ia pelajari. Bukti institusional yang menunjukkan siswa telah belajar dapat diketahui dalam hubungannya dengan proses mengajar. Ukurannya ialah, semakin baik mutu mengajar yang dilakukan guru maka akan semakin baik pula mutu perolehan siswa yang kemudian dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai. Adapun pengertian belajar secara kualitatif (tinjauan mutu) ialah proses memperoleh arti-arti dan pemahaman-pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia di sekeliling siswa, Belajar dalam pengertian ini difokuskan pada tercapainya daya pikir dan tindakan yang berkualitas untuk memecahkan masalah-masalah yang kini dan nanti dihadapi siswa. (Sanafiah Faisal, 2003 : 104).

Jadi prestasi belajar merupakan tolak ukur dan tingkat keberhasilan yang telah dicapai dan peserta didik dalam pencapaian dan suatu tujuan pendidikan pada masing-masing bidang studi yang telah ditentukan.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal sangat penting perannya dalam memberikan bermacam kesempatan bagi para siswa untuk melaksanakan berbagai kegiatan belajar guna pencapaian prestasi belajar yang seoptimal mungkin. (Muhibbin Syah, 1999 : 77) Sedangkan bila memerlukan alternatif lain guna mendampingi dan menunjang aktivitas kegiatan dalam mencapai prestasi belajar dikelas, tidak ada salahnya jika mengikuti jenis program bimbingan tertentu sebagai sarana pendamping dalam mengatasi berbagai kesulitan dalam materi pembelajaran di sekolah. Dapat dikatakan bahwa bimbingan pendidikan dengan pertimbangan bahwa ia berbeda dan



pada bimbingan lainnya, yang lebih mementingkan berbagai bantuan yang diberikan kepada para siswa dalam memilih macam pelajaran yang cocok bagi mereka, pelayanan yang sedang mereka hadapi, menyesuaikan diri dengannya dan mengatasi berbagai kesukaran yang mungkin mereka hadapi dan tidak dapat mereka pecahkan dalam lingkungan kehidupan sekolahnya.

Ada tiga dasar pijakan bagi PLS sehingga memperoleh legitimasi dan berkembang di tengah-tengah masyarakat yaitu : UUD 1945, Undang-Undang RI nomor 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional tahun 1989 dan peraturan pemerintah RI No 73 tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Sekolah (PLS). Melalui ketiga dasar di atas dapat dikemukakan bahwa, PLS adalah kumpulan individu yang menghimpun diri dalam kelompok dan memiliki ikatan satu sama lain untuk mengikuti program pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah dalam rangka mencapai tujuan belajar.

Pembinaan dan pengembangan pendidikan luar sekolah, pada akhirnya akan bergantung atau banyak ditentukan oleh tenaga kependidikan di dalam sistim pendidikan luar sekolah itu sendiri. Dimana PLS memiliki ciri luwes, lentur, fleksibel, tentu saja di samping ciri-ciri lainnya. Dimana keterbatasan sistim persekolahan terletak pada ciri khas sistimnya itu sendiri. Tujuan dan isi pendidikannya telah terbakukan sedemikian rupa dengan masa belajar tertentu. Sudah jelas bahwa masih banyak kebutuhan pendidikan lainnya yang belum atau tidak menjadi bagian di dalam tujuan dan isi pendidikan di sistim persekolahan.

Jadi dalam hal ini, sekolah dan bimbingan belajar memiliki tujuan dan cita-cita yang sama dalam memajukan dan menumbuh kembangkan ilmu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

pengetahuan dengan menitikberatkan pada pencapaian hasil prestasi belajar seoptimal mungkin. Walaupun keduanya dalam suatu hal memiliki perbedaan, dengan tercapainya tujuan pembelajaran maka dapat dikatakan bahwa guru telah berhasil dalam mengajar. Keberhasilan KBM tentu saja diketahui setelah diadakan evaluasi dengan seperangkat item soal yang sesuai dengan rumusan beberapa tujuan pembelajaran.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekan (Sudjana, 1996 : 219). Dalam hal ini yang menjadi hipotesis awal (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) adalah :

H_a Terdapat peranan yang signifikan antara bimbingan belajar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada bidang studi IPS Akuntansi

H_0 Tidak terdapat peranan yang signifikan antara bimbingan belajar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada bidang studi IPS Ekonomi Akuntansi

Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada peranan yang signifikan antara bimbingan belajar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa pada bidang studi IPS Ekonomi Akuntansi



- Abin Syamsuddin Mahmu. 2002. *Psikologi Kepribadian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Abu Ahmadi. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2004. *Psikologi Belajar (edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anas Sudjiono. 1986. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: UD Rama.
- Badudu dan Zain Sutan Mohammad. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Bimo Walgito, 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Jogjakarta : Andi Ofset
- Burhan Bungin. 2005. *Metodelogi penelitian kualitatif*. Jakarta: Kencana
- Dewa Ketut Sukardi. 2002. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dyah Rahmah Sukmasari. 2005. *Pengaruh Rasa Percaya Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTs Muhammadiyah Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes Jawa Tengah*. [Skripsi] Yogyakarta: FIAI UII.
- Gulo,W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hadari Nawawi. 1981. *Pengaruh Hubungan Manusiawi Murid Terhadap Prestasi Belajar di SD*. analisis pendidikan vol 1.
- Mantra Ida Bagus. 2004. *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Minhatul Izzah. 2004. *Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Percaya Diri Siswa di MTs N Sleman Yogyakarta*. [Skripsi] Yogyakarta: FIAI UII.
- Muhammad Buchori. 1983. *Teknik-teknik Evaluasi Dalam Pendidikan*. Bandung: Jemmars.
- Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyono Abdurrahman. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyati, 2007, *Pengantar Psikologi Belaja*, Jogjakarta : Quality Publishing

- Muzhoffar Akhwan, dkk. 2002. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: FIAI UII
- Nana Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 1982. *Didaktis Azas-azas Mengajar*. Bandung: Jemmars.
- Nur'ainun Siregar. 2006. *Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 6 Yogyakarta*. [Skripsi] Yogyakarta: FIAI UII.
- Oemar Hamalik. 1990. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (edisi revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. 1994. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sutrisno Hadi. 1994. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Bineka Cipta.
- Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan. 2005. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thursan Hakim. 2000. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Usman H. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wingkel WS, 1984, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta: Gramedia.
- Syamsir Alam. 2006. *Instrumen Ujian Nasional sebagai Penentu kelulusan Berpotensi Merugikan Siswa*. www.kompas.com/kompacetak/0506/27.

Bimbingan Belajar Simbol Ketidakpercayaan terhadap Sekolah, 31 juli 2006,
www.primagama.co.id/profile/profilekini.php

Deni Setiawan. 2006. *Penanganan Belajar Siswa*. www.sdbinatalenta.com/images.

Soelastri. 2002. *Menjelang Ujian Masuk PTN Perlukah Ikut Bimbingan Belajar*.
www.kompas.com/kompas-cetak/0206/19/dikbud/menj08.htm